

Sosialisasi Penerapan Program Kelurahan Maritim Berbasis Edukasi di Kelurahan Untia Untuk Mendukung Program Kampung Nelayan Maju

Muh. Amar¹, Muh. Irfan Idris², Musmin³, Muhammad Dzuljalalil Ikram⁴, Agus Salim⁵,
Muh. Akhyar Al Haris All⁶, Bahri⁷

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

E-mail: muhammadamar166@gmail.com

Article History:

Received: 15 September 2023

Revised: 27 September 2023

Accepted: 30 September 2023

Keywords: *Maritime Village Program, Education, Fisherman*

Abstract: *Untia Village, located in Biringkanaya District, Makassar City, is a strategic place because it has the potential of the sea as the main source of livelihood. However, what is found in Untia village is the lack of education in terms of knowledge and skills among the community, causing fishermen in Untia village to still be relatively low in terms of economy, education, environment and health services. Therefore, the PPK Ormawa LDF SC AL FURQAN BEM FIS-H UNM Team provided a solution through an education-based maritime village program oriented towards increasing the economic productivity of fishermen, increasing education, improving environmental quality and health services to create a developed fishing village. The method used in this activity is on the job training (learning while working) together with fishermen and their families to implement the maritime village program. There are 2 (two) outputs produced from PPK Ormawa LDF SC AL FURQAN BEM FIS-H UNM, namely: mandatory outputs include: (1) Thematic Capacity Development and Soft Skills Book, (2) executive summary containing activity descriptions, (3) electronic media publications uploaded to university, faculty and student organization channels, and (4) posters and profiles of activity results. Additional outputs are: (1) real products in the form of fish farming and a mobile library, (2) scientific articles, and (3) mass media publications.*

PENDAHULUAN

Konten naskah memuat bagian-bagian Pendahuluan, Metode Penerapan, Hasil dan KetKelurahan Untia terletak di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Sulawesi Selatan. Memiliki luas +2,89 km² dan terdiri dari 14 RT dan 5 RW. Kampung nelayan di Kelurahan Untia adalah di RW 001, 004 dan 005. Berdasarkan BPS Kota Makassar jumlah penduduk di kelurahan tersebut pada tahun 2022 adalah 2.438 jiwa yang terdiri atas 1.298 jiwa laki-laki dan 1.140 jiwa

perempuan dengan mata pencaharian utama sebagai nelayan. Berdasarkan letak geografisnya kelurahan ini terletak di Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar dan Kabupaten Maros. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Bira. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Bulurokeng. Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar.

Berdasarkan BPS Kota Makassar jumlah penduduk di kelurahan tersebut pada tahun 2022 adalah 2.438 jiwa yang terdiri atas 1.298 jiwa laki-laki dan 1.140 jiwa perempuan dengan mata pencaharian utama sebagai nelayan. Kelurahan untia menjadi tempat strategis karena memiliki potensi laut sebagai sumber utama mata pencaharian dan potensi lahan hutan mangrove yang cukup luas serta posisi kawasan maritim memberikan peluang bagi masuknya kapal-kapal dari berbagai wilayah, serta pemandangan indah dari perkampungan nelayan yang identik dengan perahu-perahu rakyat juga menjadi daya tarik sendiri. Namun potensi tersebut, belum memberikan dampak yang berarti bagi nelayan Kelurahan Untia, termasuk kondisi dan perekonomian nelayan belum bisa dikatakan sejahtera dikarenakan pengelolaan wilayah yang potensial belum dimaksimalkan.

Masalah lain yang terdapat di Kelurahan Untia yaitu kurangnya edukasi dari segi pengetahuan dan keterampilan yang menyebabkan nelayan di Kelurahan Untia masih tergolong rendah secara ekonomi, pendidikan, lingkungan dan layanan kesehatannya. Fasilitas pendidikan di Kelurahan Untia hanya terdapat SD Lae-Lae 2 dan SMK Negeri 9 Makassar. Keterbatasan lembaga pendidikan di kelurahan tersebut berpengaruh terhadap sumber belajar bagi anak nelayan. Data tahun 2022 di Kelurahan Untia bahwa 239 KK berprofesi sebagai nelayan dengan penghasilan Rp.500.000-1.000.000/bulan yang tangkapannya sangat tergantung pada kondisi perairan Makassar. Penghasilan tidak menentu dan kondisi ekonomi rendah menjadi penyebab rendahnya pendidikan masyarakat kelurahan tersebut, terdapat 733 orang buta huruf termasuk pada anak usia sekolah. Akibatnya tingkat kesejahteraan, mutu pendidikan, kondisi lingkungan dan kesehatan nelayan mengalami penurunan. Hal tersebut berdampak pada aspek sosial dan budaya nelayan Kelurahan Untia. Oleh sebab itu dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Lurah Untia mengatakan bahwa Kelurahan Untia merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Biringkanaya yang penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Namun, Nelayan dan keluarganya masih rendah sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan budidaya ikan untuk memperoleh keuntungan ekonomis dan konsumsi, membutuhkan pengetahuan dan keterampilan pendidikan untuk meningkatkan minat literasi nelayan khususnya anak nelayan, membutuhkan pengetahuan dan keterampilan mengelola lingkungan, sanitasi dan sampah dan membutuhkan pengetahuan dan keterampilan Pos Usaha Kesehatan Kerja (UKK) dalam menjaga kesehatan dan kecelakaan kerja bagi para nelayan di Kelurahan Untia. Oleh karena itu, melalui kegiatan edukasi mampu membantu masyarakat, menjadi solusi permasalahan serta dapat mewujudkan Kelurahan Untia menjadi kampung maritim unggul (Hasil wawancara dengan Kepala Lurah).

METODE

Penerapan program kelurahan maritim berbasis edukasi dilaksanakan di Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Adapun metode pelaksanaan kegiatan dalam program ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1. Tahapan Persiapan, Tim PPK ORMAWA LDF SC AL FURQAN BEM FIS-H UNM melakukan survei awal, koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan Untia, Pemerintah

Kecamatan Biringkanaya, Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar, Dinas Pendidikan Kota Makassar, Dinas Perpustakaan Kota Makassar, Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar, Dinas Kesehatan Kota Makassar dan lembaga-lembaga yang terkait.

2. Tahapan Pelaksanaan, Tim PPK ORMAWA LDF SC AL FURQAN BEM FIS-H UNM melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat nelayan Kelurahan Untia dalam penerapan program kelurahan maritim.
3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi, Tim PPK ORMAWA LDF SC AL FURQAN BEM FIS-H UNM divisitasi oleh Tim Visitasi Perguruan Tinggi Universitas Negeri Makassar dan kemudian tim melakukan evaluasi terhadap hasil visitasi.
4. Tahapan Pelaporan, Tim PPK ORMAWA LDF SC AL FURQAN BEM FIS-H UNM melakukan pengisian laporan/log book harian terkait kegiatan yang dilakukan serta membuat laporan akhir dari kegiatan yang telah dilakukan di Kelurahan Untia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemberian Edukasi

Pemberian edukasi dilakukan agar masyarakat mempunyai gambaran awal terkait dengan program kelurahan maritim berbasis 4 edukasi yaitu edukasi ekonomi, edukasi pendidikan, edukasi lingkungan, dan edukasi kesehatan. Pemberian edukasi ekonom diharapkan masyarakat dapat memahami cara pengelolaan ikan yang baik dan benar. Pemberian edukasi pendidikan kepada masyarakat dan anak nelayan terkait pentingnya membaca bagi masa depan dan membangun semangat tetap belajar dalam kondisi apapun. Selanjutnya, edukasi lingkungan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat nelayan mengenai pentingnya pengelolaan lingkungan hidup yang bersih, sehat dan nyaman. Dan edukasi kesehatan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat pekerja khususnya nelayan dalam melakukan upaya promotif dan preventif untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan.

2. Penyuluhan dan Pelatihan

Adapun beberapa penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan, yaitu:

- a. Penyuluhan dan pelatihan budidaya ikan. Penyuluhan dan pelatihan ini diberikan kepada nelayan untuk mengetahui cara mengelola ikan yang baik dan benar sehingga dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi nelayan.



Gambar 1. Penyuluhan dan Pelatihan Budidaya Ikan dan Launching Kolam Budidaya Ikan

- b. Penyuluhan dan pelatihan pendidikan. Penyuluhan dan pelatihan pendidikan dilakukan dengan memberikan edukasi kepada anak-anak nelayan terkait pentingnya pendidikan dan membaca bagi masa depan dengan menghadirkan Perpustakaan Keliling Untia (PKU) yang menjadi inovasi atau terobosan untuk meningkatkan minat baca anak-anak nelayan.



Gambar 2. Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan dan Launching Perustakaan Keliling Untia (PKU)

- c. Penyuluhan dan pelatihan kebersihan lingkungan hidup, sanitasi dan pengelolaan sampah. Penyuluhan ini dilakukan kepada nelayan dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan lingkungan hidup yang bersih, sehat dan nyaman bagi Masyarakat nelayan dengan dibuatnya bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah.



Gambar 3. Penyuluhan dan Pelatihan Kebersihan Lingkungan dan Pengelolaan Bank Sampah

- d. Penyuluhan dan pelatihan kesehatan. Penyuluhan dan pelatihan dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat pekerja khususnya nelayan dalam melakukan upaya promotif dan preventif untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dengan membentuk Pos Upaya Kesehatan kerja (UKK) di Kelurahan Untia.



Gambar 4. Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan dan Launching POS Upaya Kesehatan Kerja (POS UKK)

3. Diskusi dengan Pemerintah Kelurahan, Mitra dan Stakeholder yang terlibat

Setelah dilakukannya berbagai penyuluhan dan pelatihan, selanjutnya dilanjutkan pada tahap diskusi dengan Pemerintah Kelurahan, Mitra dan Stakeholder untuk membahas terkait implementasi program-program yang telah dibuat di Kelurahan Untia. Diskusi yang dilakukan berjalan dengan baik yang disambut baik dengan antusias oleh Pemerintah Kelurahan, Mitra dan Stakeholder yang terlibat, sehingga diputuskanlah beberapa program pemberdayaan nelayan berbasis edukasi melalui program kelurahan maritim untuk mewujudkan kampung nelayan maju,

yaitu: (1) Edukasi Ekonomi, (2) Edukasi Pendidikan, (3) Edukasi Lingkungan dan (4) Edukasi Kesehatan.

Perumusan implementasi program pemberdayaan nelayan berbasis edukasi melalui program kelurahan maritim untuk mewujudkan kampung nelayan maju merupakan hasil diskusi bersama dengan masyarakat, pemerintah dan stakeholder yang terkait memiliki respon yang baik. Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh mahasiswa, masyarakat dengan stakeholder sebagai pendamping implementasi program dan Universitas Negeri Makassar (UNM) juga sebagai pendamping yang membantu dalam merencanakan langkah selanjutnya serta membantu untuk melaksanakan evaluasi terhadap perkembangan program. Sehingga peran perguruan tinggi tidak berhenti pasca pelaksanaan program, tetapi harus melakukan pendampingan dan penguatan-penguatan kelembagaan dan kapasitas masyarakat sampai masyarakat dapat mandiri dalam menjalankan program yang telah dibuat secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program kelurahan maritim berbasis edukasi merupakan hal yang baru bagi masyarakat Kelurahan Untia. Tetapi dengan potensi dan permasalahan yang dialami maka Kelurahan Untia merupakan daerah yang harus diprioritaskan dalam penerapan program kelurahan maritim berbasis edukasi. Pengetahuan masyarakat Kelurahan Untia terhadap ekonomi, pendidikan, lingkungan dan layanan kesehatan masih sangat minim. Tetapi dengan adanya program edukasi berupa penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan masyarakat mulai sadar akan pentingnya mewujudkan kelurahan maritim yang unggul melalui program kampung nelayan maju. Dengan adanya edukasi ini masyarakat juga telah menentukan prioritas sebagai tindakan nyata untuk penerapan kampung nelayan yang tertata, maju, bersih, sehat dan nyaman. Edukasi ini juga membuat masyarakat nelayan dan pemerintah melakukan aktivitas dalam mewujudkan kelurahan Untia sebagai Kampung Nelayan Maju.

DAFTAR REFERENSI

- BPS Kota Makassar. 2022. Kota Makassar Dalam Angka
- Dasawisma PPK Kota Makassar. 2023. Profile Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya. Diakses pada tanggal 05 April 2023, dari <https://dasawisma.pkk.makassarkota.go.id/rekap/kelurahan/25fe4595bc1eed88a8e3210dd10c50980cc26bb96726865b8a08b99817b6e3a1065e5fd0e5771984ca64acbf4433a124d0eb28384661154de1594a566dc99891MhSHVQHyb6IMWL7eeSiIlhFOrOesNqHmjhyPDcgmqgw->
- Fajriani, N. 2020. Sejarah Penamaan dan Profil Kelurahan Untia, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Diakses pada tanggal 5 April 2023, dari <https://makassar.tribunnews.com/2020/05/19/sejarah-penamaan-dan-profil-kelurahan-untia-kecamatan-biringkanaya-kota-makassar>